



ANALISIS UPAYA MENGEMBANGKAN KURIKULUM SEKOLAH MINGGU BUDDHA (SMB) TAMAN LUMBINI TEBANGO LOMBOK UTARA

Joni Pranata¹, Hadion Wijoyo²

STIAB Smaratungga, STMIK Dharmapalla Riau

dhammosubho@gmail.com, hadion.wijoyo@lecturer.stmikdharmapallariau.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Minggu Buddha (SMB) Taman Lumbini yang proses pembelajaran dilakukan oleh guru atau pembina sering kali tanpa acuan atau kurikulum yang jelas serta pendidikannya masih berpusat pada guru. Tujuan penulisan artikel Kurikulum SMB akan mampu memberikan pedoman dan acuan dalam pembelajaran yang sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) yang penelitiannya menggunakan studi literatur maupun buku-buku sebagai objek yang paling utama. Kurikulum yang ideal akan membawa pada proses pembelajaran yang efektif, efisien dan membawa kemajuan dalam meningkatkan kemampuan siswa, Ketika kebijaksanaan berkembang, maka Ketidak-tahuan ditinggalkan (A.I.61). memberikan pemahaman untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan berlandaskan kurikulum agar terarah, sistematis dan efektif

Kata Kunci : *Upaya, Kurikulum, Sekolah Minggu Buddha*

PENDAHULUAN

Sekolah Minggu Buddha merupakan Pendidikan non formal yang diadakan di Vihara maupun Cetiya, di dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh pembina (guru) secara sukarela. Kebanyakan pembina hanya lulusan SMA serta mengajar sesuai kemampuan yang dimiliki. sehingga proses belajar mengajar di SMB Taman Lumbini masih seadanya.

Pembelajaran yang tidak berdasarkan acuan atau kurikulum tentu tidak akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan kurang maksimal, hal ini disebabkan pembina yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan Buddhis atau guru Agama serta tidak memahami tentang kurikulum. Pendidikan yang dilakukan di SMB taman Lumbini masih berpusat pada guru/pembina, karena itu pendidikan SMB tidak bisa maksimal dan menentukan arah Pendidikan Buddhis ini akan dibawa kemana. Melihat hal ini tentu pendidikan SMB membutuhkan panduan seperti kurikulum agar bisa melakukan Pendidikan yang terencana dan terstruktur dan sistematis.

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting yang sangat menentukan dalam satuan sistem pendidikan, dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan (Thaib & Siswanto, 2015).

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung (Kurniawan et al., 2017).

Selain itu juga Choli (2019) menyatakan Kurikulum itu berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru, kurikulum itu berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik akan mengatarkan pada kebijaksanaan seperti sabda Buddha, Pikiran yang disertai kebijaksanaan akan secara total terbebas dari kekotoran, yaitu, kekotoran indria, penjelmaan, pandangan salah, dan kebodohan (D.II.91).

Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan. Kurikulum merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan untuk terbebas dari ketidak tahuan. Kurikulum sangat menentukan proses dan hasil suatu sistem pendidikan. Kurikulum juga bisa berfungsi sebagai media untuk mencapai tujuan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan semua tingkat pendidikan.

Pendidikan SMB perlu dirancang guna menjawab harapan dan tantangan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi serta menanamkan keyakinan terhadap *Buddha dhamma* yang kuat sejak dini, sehingga perlu upaya mengembangkan kurikulum pendidikan Sekolah Minggu Buddha.

Asri (2017) Membahas perubahan kurikulum dari 1947-2013. Kurikulum 2013 ini didorong oleh beberapa hasil study internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional. Hasil survei “*Trens In International Math And Science*” pada tahun 2007 yang dilakukan oleh *Global Institude*, menunjukkan hanya 5% peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran kategori tinggi, padahal peserta didik korea dapat mencapai 71%. Sebaliknya 78% peserta didik Indonesia dapat mengerjakan soal hafalan berkategori, sementara peserta didik korea hanya 10%. Dan beberapa penelitian lainnya juga menunjukkan hasil yang tidak diharapkan. hal tersebut menunjukkan prestasi bangsa ini yang masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain sehingga membutuhkan perubahan dan pengembangan kurikulum. Akan tetapi pembahasan kurikulum sekolah non formal tidak dibahas sehingga penulis merasa perlu membahas agar tercipta Pendidikan SMB yang berkualitas.

Solusi yang ditawarkan, pentingnya penulisan artikel adalah Memberikan panduan kepada semua penyelenggara Pendidikan Sekolah Minggu Buddha terutama SMB Taman Lumbini tentang pentingnya kurikulum agar didalam proses belajar mengajar terarah.

Tujuan penulisan artikel Kurikulum SMB akan mampu memberikan pedoman dan acuan dalam pembelajaran yang sistematis dan tepat guna mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Manfaatnya bagi perkembangan ilmu/masyarakat adalah memberikan pandangan bahwa Pendidikan non formal terutama dalam Pendidikan agama Buddha di SMB sangat penting dan mampu membawa peserta didik yang berkembang secara pengembangan fisik (*kaya bhavana*), sosial atau moralitas (*sila bhavana*), mental spiritual (*citta Bhavana*), dan pengetahuan (*Panna Bhavana*) peserta didik yang berbasis pada nilai dan ajaran Agama Buddha.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) yang penelitiannya menggunakan studi literatur maupun buku-buku dan jurnal sebagai objek yang paling utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan dengan data yang bersifat deskriptif yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik (kuantitatif).

Penelitian kualitatif ini, menggunakan metode analisis deskriptif yang memberikan keterangan dan gambaran secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai kajian tentang upaya mengembangkan kurikulum pendidikan sekolah minggu buddha Taman Lumbini yang melalui kajian *sutta-sutta* yang diinterpretasikan dengan metode integratif.

Pendekatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang dibutuhkan dan yang relevan dengan tema penelitian. Setelah bahan-bahan bacaan itu terkumpul barulah dilakukan analisis secara umum sampai akhirnya mencapai suatu kesimpulan secara menyeluruh agar mampu memberikan kajian didalam pengembangan kurikulum pendidikan Sekolah Minggu Buddha Taman Lumbini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan

Implementasi pendekatan Saintifik mampu menggunakan kurikulum 2013 mempengaruhi hasil pembelajaran siswa, rasa percaya diri dalam bertanya, mengemukakan pendapat, mencari informasi, melakukan presentasi dan sekaligus mampu menciptakan suatu kegiatan belajar yang menyenangkan dan berkesan bagi siswa. Pada pelaksanaannya pendekatan ini menekankan pada lima aspek penting, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan komunikasi. Lima aspek ini harus benar-benar terlihat pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

Kurikulum SMB yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 membantu guru atau pembina untuk bisa menyampaikan nilai-nilai *buddhis* secara sistematis dan terstruktur. Kurikulum ini ideal karena lebih memusatkan pendidikan pada siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa membangun potensi-potensi yang ada pada diri siswa Selain itu juga penyesuaian pembelajaran di SMB dengan menggunakan kurikulum 2013 sangat tepat untuk sekolah non formal, hal ini karena pendidikan di SMB lebih mengutamakan pembelajaran yang menyenangkan, yaitu lebih banyak bermain tetapi nilai-nilai buddhis ditanamkan dalam setiap permainan maupun saat pembelajaran. Memberikan panduan yang jelas untuk guru SMB Taman Lumbini didalam melaksanakan proses belajar mengajar

2. Pembahasan

Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin *Curriculum* awalnya mempunyai pengertian a *running course* dan dalam bahasa Perancis yakni *courier* yang berarti *to run* artinya berlari. Istilah itu kemudian digunakan untuk sejumlah mata pelajaran atau *course* yang harus ditempuh untuk mencapai gelar penghargaan dalam dunia pendidikan, yang dikenal dengan ijazah. Idi (dalam Baharun, 2017) Secara tradisional kurikulum dapat diartikan sebagai beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pengertian kurikulum yang demikian ini masih banyak dianut sampai sekarang termasuk Indonesia. Ihsa (dalam Baharun, 2017) Secara modern kurikulum mempunyai pengertian tidak hanya sebatas mata pelajaran (*course*) tetapi menyangkut pengalaman luar sekolah sebagai kecepatan pendidikan. Dalam pengertian sempit, kurikulum merupakan seperangkat rencana, peraturan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum yang penulis maksud di sini adalah segala penemuan atau perubahan kurikulum pendidikan yang telah diciptakan atau dikembangkan oleh sekolah Minggu Buddha Taman Lumbini, meliputi kegiatan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut akan tetapi tentu tidak terlepas dari kurikulum 2013.

Pengembangan kurikulum tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan saja, namun di dalamnya melibatkan banyak pihak, seperti politikus, pengusaha, orangtua peserta didik, serta unsur-unsur masyarakat lainnya.(Kamal, 2014).

Pengembangan kurikulum merupakan bagian yang sangat esensial dalam keseluruhan kegiatan pendidikan. Pengembangan kurikulum, baik pada tingkat makro maupun mikro, mencakup kegiatan menyeluruh yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; serta menyangkut pengembangan komponen penting dalam kurikulum, yaitu komponen tujuan, bahan, kegiatan, dan evaluasi (Purwadhi, 2019).

Pengembangan kurikulum itu tidak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, lebih dari itu pengembangan kurikulum mencakup semua pengalaman belajar peserta didik, bahkan hal yang dapat mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik (*learning experiences*) pada perkembangan pribadi itu juga termasuk kategori pengembangan kurikulum (Muhammedi, 2016). Ada empat tahap dalam pengembangan kurikulum menurut tingkatannya antara lain , Pengembangan kurikulum pada tingkat makro (Nasional), tingkat institusi (sekolah), tingkat mata pelajaran (bidang studi), dan pada tingkat pembelajaran di kelas (Rahayu, 2016)

Kurikulum yang sesuai akan membawa pada proses pembelajaran yang efektif, efisien dan membawa kemajuan dalam meningkatkan kemampuan siswa, pengembangan, dan pelatihan atas

kondisi-kondisi yang ada ini adalah pengembangan konsentrasi (M.I.301). Konsentrasi inilah yang penting harus dimiliki siswa agar mampu memahami apa yang sedang dipelajari dan dikerjakan sehingga menghasilkan pengetahuan dan proses belajar mengajar belajar secara maksimal. Implementasi Kurikulum 2013, dilaksanakan melalui Pendekatan *Scientific*. Pada pelaksanaannya pendekatan ini menekankan pada lima aspek penting, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan komunikasi. Lima aspek ini harus benar-benar terlihat pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan. (Ikhsan, 2018).

Lase (2015) Sasaran utama pengembangan kurikulum ialah memaksimalkan pembelajaran peserta didik melalui pengalaman belajar. Pengalaman belajar tidak akan tercapai melalui expose verbal semata. Pengalaman hanya dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan belajar (*learning activities*). Artinya, materi pelajaran lebih berfungsi sebagai alat (*means*) bukan tujuan (*ends*), setiap pengembangan kurikulum.

Fajri (2019) Empat tahap dalam pengembangan kurikulum menurut tingkatannya antara lain , Pengembangan kurikulum pada tingkat makro (Nasional), tingkat institusi (sekolah), tingkat mata pelajaran (bidang studi), dan pada tingkat pembelajaran di kelas. proses pengembangan kurikulum secara umum terdiri dari perencanaan, implementasi, serta evaluasi

Kurikulum dapat dilihat sebagai desain pendidikan. Sebagai desain, kurikulum menentukan implementasi dan hasil pendidikan.

Prinsip Pengembangan Kurikulum

Shofiyah (2018) Dalam Sukmadinata menyatakan prinsip pengembangan kurikulum yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu prinsip umum dan prinsip spesifik. Prinsip umum pengembangan kurikulum adalah relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan dan efektivitas. Prinsip-prinsip ini adalah lanskap yang kuat untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, dan masyarakat. Prinsip khusus pengembangan kurikulum adalah berkaitan dengan tujuan pendidikan, prinsip yang berkaitan dengan pemilihan konten pendidikan, prinsip yang berkaitan dengan pemilihan proses belajar mengajar, prinsip yang berkaitan dengan pemilihan media dan alat belajar, dan prinsip yang berkaitan dengan pemilihan kegiatan penilaian. Hal yang sama dinyatakan oleh Hernawan di Sudrajat menyarankan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

1. Prinsip relevansi

Secara internal, kurikulum memiliki relevansi antara komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi, dan evaluasi). Sedangkan secara eksternal komponen itu memiliki relevansi dengan tuntutan sains dan teknologi (relevansi epistemologis), tuntutan dan potensi siswa (relevansi psikologis), serta tuntutan dan kebutuhan pengembangan masyarakat (relevansi sosiologis), Maka dalam membuat kurikulum harus memperhatikan kebutuhan lingkungan masyarakat dan siswa di sekitarnya, sehingga nantinya akan bermanfaat bagi siswa untuk

berkompetisi di dunia kerja yang akan datang. Dalam realitanya prinsip diatas memang harus betul betul di perhatikan karena akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

2. Prinsip fleksibilitas

Pengembangan kurikulum berupaya agar hasilnya fleksibel, fleksibel, dan fleksibel dalam implementasinya, memungkinkan penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang, serta kemampuan dan latar belakang siswa, peran kurikulum disini sangat penting terhadap perkembangan siswa untuk itu prinsip fleksibel ini harus benar benar diperhatikan sebagai penunjang untuk peningkatan mutu pendidikan. Dalam prinsip fleksibilitas ini dimaksudkan bahwa, kurikulum harus memiliki fleksibilitas. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam implementasinya dimungkinkan untuk menyesuaikan penyesuaian berdasarkan kondisi regional.

3. Prinsip kontinuitas

Yakni adanya kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal, maupun secara horizontal. Pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antarjenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan. Makna kontinuitas disini adalah berhubungan, yaitu adanya nilai keterkaitan antara kurikulum dari berbagai tingkat pendidikan. Sehingga tidak terjadi pengulangan atau disharmonisasi bahan pembelajaran yang berakibat jenuh atau membosankan baik yang mengajarkan (guru) maupun yang belajar (peserta didik).

4. Prinsip efisiensi

Peran kurikulum dalam ranah pendidikan adalah sangat penting dan bahkan vital dalam proses pembelajaran, ia mencakup segala hal dalam perencanaan pembelajaran agar lebih optimal dan efektif. Dewasa ini, dunia revolusi industri menawarkan berbagai macam perkembangan kurikulum yang dilahirkan oleh para ahli dari dunia barat. Salah satu pengembangan kurikulum yang dipakai oleh pemerintah Indonesia untuk mencapai sebuah cita-cita bangsa yaitu mengoptimalkan kecerdasan anak-anak generasi penerus bangsa untuk memiliki akhlaq mulia dan berbudi pekerti yang luhur. Budi pekerti ini meliputi pandangan terang dan kebijaksanaan, hal ini akan dicapai melalui proses pembelajaran, sehingga pandangan terang berkembang, maka Kebijakanan berkembang. Ketika kebijakanan berkembang, maka Ketidak-tahuan ditinggalkan (A.I.61). Efisiensi adalah salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum, sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

5. Prinsip efektivitas

Mengembangkan kurikulum pendidikan perlu mempertimbangkan prinsip efektivitas, yang dimaksud dengan efektivitas di sini adalah sejauh mana rencana program pembelajaran dicapai atau

diimplementasikan. Dalam prinsip ini ada dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: efektivitas mengajar guru dan efektivitas belajar siswa. Dalam aspek mengajar guru, jika masih kurang efektif dalam mengajar bahan ajar atau program, maka itu menjadi bahan dalam mengembangkan kurikulum di masa depan, yaitu dengan mengadakan pelatihan, workshop dan lain-lain. Sedangkan pada aspek efektivitas belajar siswa, perlu dikembangkan kurikulum yang terkait dengan metodologi pembelajaran sehingga apa yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan metode yang relevan dengan materi atau materi pembelajaran. Sedangkan Sutjipto (2018) dalam perancangan kurikulum tersebut harus mengandung muatan-muatan pengetahuan praktis, kualitas karakter moral dan kinerja, keterampilan penting, kompetensi, seni, dan praksis literasi. Selain itu, keluwesan, fungsional, kemandirian, literasi, dan kejuruan merupakan asas-asas pengembangan kurikulum Pendidikan sekolah minggu Buddha Taman Lumbini

Prinsip pesifiknya yaitu lebih mengarah pada pendalaman ilmu agama buddha dan pelaksanaan *silā, samādhi* (Engel et al., 2019) menyatakan *loving kindness meditation can overcome the fear of failure* yang artinya meditasi cinta kasih mampu dalam mengatasi rasa takut akan gagal, dengan mampu mengatasi rasa takut akan kegagalan maka siswa akan memiliki rasa percaya diri. dan mengembangkan kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu harus tertuang dalam kurikulum, sehingga tujuan dari Pendidikan *buddhis* tercapai.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka ada upaya dalam upaya membuat kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang berlebihan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Dalam implementasinya dalam proses pembelajaran adalah bagaimana tujuan pengembangan kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan oleh semua pihak, terutama efektivitas pembelajaran di kelas guna mengantarkan siswa SMB Taman Lumbini mampu memahami ilmu agama Buddha yang berdasarkan pada moral dan etika didalam pelaksanaan sebagai tuntunan hidup sehari-hari.

KESIMPULAN

Studi kritis tentang upaya mengembangkan kurikulum pendidikan sekolah minggu buddha (SMB) yang ideal ini memberikan pemahaman untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan berlandaskan kurikulum agar terarah, sistematis dan efektif. Pendidikan tentu harus memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga kurikulum bisa dikembangkan agar menjadi tepat guna dalam pelaksanaannya dengan lingkungan sekitar. prinsip pengembangan kurikulum yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu prinsip umum dan prinsip spesifik. Prinsip umum pengembangan kurikulum adalah relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan dan efektivitas sedangkan prinsip spesifik yaitu mampu membawa peserta didik untuk berkembang secara pengembangan fisik (*kaya bhavana*), sosial atau

moralitas (*sila bhavana*), mental spiritual (*citta Bhavana*), dan pengetahuan (*Panna Bhavana*) peserta didik yang berbasis pada nilai dan ajaran Agama Buddha.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Baharun, H. (2017). Pengembangan Kurikulum Teori & Praktek. In *Pustaka Nurja. Karanganyar Paiton Probolinggo*.
- Choli, I. (2019). hakikat pengembangan kurikulum pendidikan islam. *Jurnal Al-Risalah*, X, 2.
- Digha Nikaya (Dialogue Of The Buddha) Vol I*. Terjemahan Nanamoli, Bhikkhu. 2013. London : The Pali Text Society.
- Engel, Y., Noordijk, S., Spoelder, A., & van Gelderen, M. (2019). Self-Compassion When Coping With Venture Obstacles: Loving-Kindness Meditation and Entrepreneurial Fear of Failure. *Entrepreneurship: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1177/1042258719890991>
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, 1(2), 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>
- Ikhsan, komara nur dan S. H. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013. *Ilmiah Edukasi*, 6, 193–202. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1682/1358>
- Kamal, M. (2014). Model Pengembangan Kurikulum dan Strategi Pembelajaran Berbasis Sosiologi Kritis, Kreativitas, Dan Mentalitas. *Jurnal Madaniyah*, VII(9), 230–250. ISSN 2086 3462
- Kurniaman, O., Noviana, E., & Dasar, S. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan. *Universitas Riau Jurnal* |, 6(2), 389–396.
- Lase, F. (2015). *Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar*. *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai*. 1, 130–140.
- Majjhima Nikāya (Dialogue Of The Buddha) Vol I*. Terjemahan Ñāṇamoli & Bodhi, Bhikkhu. 2013. London : The Pali Text Society
- Muhammedi. (2016). Perubahan kurikulum di indonesia : studi kritis tentang upaya menemukan kurikulum pendidikan islam yang ideal. *Jurnal* Vol. IV, No. 1: Januari – Juni 2016, ISSN: 2338 – 2163
- Purwadhi. (2019). Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 103–112. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22201>. ISSN 2527-3868 (print), 2503-457X (online), and <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik>
- Rahayu, Y. M. (2016). Pengaruh perubahan kurikulum 2013 terhadap perkembangan peserta didik. *Jurnal Logika*, XVIII(3). www.jurnal.unswagati.ac.id. ISSN : 1978-2560 (print) e-ISSN: 2442-5176 (online).
- Shofiyah, S. (2018). Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.464>
- Sutjipto, S. (2018). Pandangan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Khusus. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3 (1), 73. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.656>
- Thaib, R. M., & Siswanto, I. (2015). Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif). *Jurnal Edukasi*, 1 Nomor 2 (July), 216–228.





SERTIFIKAT

Nomor : C.13.341/FKIP-UNMA/VIII/2020



diberikan kepada :

Hadion Wijoyo

atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

pada Seminar Nasional Pendidikan 2 dengan tema :

"Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Era *Society 5.0*" yang diselenggarakan Secara Virtual oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Majalengka pada tanggal 27 Agustus 2020.

Majalengka, 27 Agustus 2020

Dekan FKIP,



Dr. Indra Adi Budiman, M.Pd.

Ketua Pelaksana



Dr. Yoyo Zakaria Anseri, M.Pd.



Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020
“Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable
Development Goals (SDCs) di Era Society 5.0” Agustus 2020

Majalengka, 23 Juli 2020

Kepada Yth,
Saudara/i Hadion Wijoyo, dkk.

Di tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan hasil telaah dari tim *reviewer*, dengan ini kami sampaikan bahwa abstrak Saudara/i dengan judul **“Analisis Upaya Mengembangkan Kurikulum Sekolah Minggu Buddha (SMB) Di Smb Taman Lumbini Tebango Lombok Utara”** diterima untuk dipresentasikan pada kegiatan Webinar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2020 dalam bentuk **“Presentasi Oral (Daring)”**.

Bersama ini kami juga sampaikan beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan kegiatan Webinar Nasional Pendidikan FKIP UNMA Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Peserta yang abstraknya telah dinyatakan diterima diharapkan untuk segera menyelesaikan biaya registrasi melalui :
No Rekening : 0095209173100
Bank : Bank Jabar Banten (BJB)
Atas Nama : Panitia Seminar Nasional Pendidikan
2. Bagi abstrak yang diterima, segera mengirimkan *full paper* maksimal 15 halaman sesuai format penulisan *template* yang disediakan, paling lambat tanggal **15 Agustus 2020**.
3. Pemakalah disediakan waktu 10 menit untuk menyampaikan materi dan diskusi melalui media daring.
4. Peserta wajib mengisi daftar hadir online 15 menit sebelum acara selesai sebagai syarat mendapatkan e-sertifikat.
5. Pemakalah mengirimkan file *Full Paper, Power Point* berisi ringkasan makalah, serta bukti pembayaran berupa copy/foto. melalui link <https://bit.ly/3dEsERa> maksimal tanggal **15 Agustus 2020**.

Demikian surat ini kami buat, atas kerjasama dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana,


Dr. Yoyo Zakaria Anshori, M.Pd.

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN SEMINAR NASIONAL ONLINE
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAJALENGKA
Majalengka, 27 Agustus 2020**

SESI UTAMA

1. Seluruh peserta masuk ke aplikasi Zoom melalui link <https://us02web.zoom.us/j/82028844214?pwd=SHZ0VINIVFhtbDJJeW5ONzNxbU9DQT09> (Meeting ID : **820 2884 4214**; Passw : **FKIPUNMA**)
2. Peserta diharapkan masuk ke aplikasi Zoom 15 menit sebelum pelaksanaan.
3. Peserta mengisi presensi melalui link : <http://bit.ly/presensisemnasfkipunma>
4. Seluruh peserta mematikan (mute) menu mikrofon pada aplikasi zoom selama kegiatan berlangsung.
5. Peserta yang akan bertanya kepada pemateri dapat mengajukan pertanyaan pada menu **Q&A**.
6. Peserta juga dapat bertanya secara langsung dengan mengangkat tangan (*raise hand*), dan mulai bertanya setelah dipersilahkan oleh moderator.
7. Setelah semua kegiatan sesi utama selesai peserta dapat **log out** terlebih dahulu, dan bergabung Kembali pada sesi parallel sesuai waktu dan room yang telah ditentukan.

SESI PARALEL

1. Peserta masuk ke room Zoom 15 menit sebelum acara dimulai.
2. Peserta masuk ke room Zoom yang telah ditentukan melalui link : <https://us02web.zoom.us/j/82028844214?pwd=SHZ0VINIVFhtbDJJeW5ONzNxbU9DQT09> (Meeting ID : **820 2884 4214**; Passw : **FKIPUNMA**)
3. Bagi presenter/pemakalah terpilih dan peserta mengisi daftar hadir :
 - a. Presensi Presenter Umum : <http://bit.ly/presensipemakalahumum>
 - b. Presensi Presenter Mahasiswa : <http://bit.ly/presensipemakalahmahasiswa>
4. Semua peserta sesi parallel mematikan (mute) mikrofon pada aplikasi zoom selama kegiatan berlangsung kecuali **moderator, presenter, dan penannya** setelah dipersilahkan oleh moderator.
5. Presenter terpilih mempresentasikan artikel/penelitiannya selama maksimal 10 menit (sudah termasuk tanya jawab).
6. Presenter yang mempresentasikan hasil penelitiannya lebih dari 10 menit akan diperingatkan.
7. Peserta yang akan bertanya kepada presenter/pemakalah dapat mengajukan pertanyaan pada menu **Q&A** atau mengangkat tangan (*raise hand*) pada menu Zoom.
8. Peserta yang dipersilahkan bertanya oleh moderator dapat mengajukan pertanyaan secara langsung dengan terlebih dahulu mengaktifkan menu **unmute**.
9. Aturan lain yang belum tercantum dapat disepakati dengan moderator sesi parallel.

**SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

Kamis, 27 Agustus 2020

Venue : Zoom-1

(Dikirimkan Via E-mail satu hari menjelang pelaksanaan)

Waktu	Aktivitas
08.30-09.00	Registrasi Peserta Via Zoom dan Google form https://us02web.zoom.us/j/82028844214?pwd=SHZ0VINIVFhtbDJJeW5ONzNxbU9DQT09 (Meeting ID : 820 2884 4214 ; Passw : FKIPUNMA) Google form (Presensi Kehadiran): http://bit.ly/presensisemnasfkipunma Host: Raynesa Noor Emilisari, M.Pd. dan Sigit Vebrianto S., M.Pd.
09.00-09.10	Pembukaan (membacakan basmallah) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya MC: Iik Nurhikmayati, M.Pd.
09.10-09.17 09.17-09.27 09.27-09.37	Sambutan-sambutan 1. Ketua Panitia (Dr. Yoyo Zakaria Ansori, M.Pd.) 2. Dekan FKIP (Dr. Indra Adi Budiman, M.Pd.) 3. Ketua YPPM Sekaligus membuka acara (Prof. Dr. H. A. Yunus, Drs, MBA, M.Si) MC: Iik Nurhikmayati, M.Pd.
09.40-09.55	Keynote Speaker Prof. Dr. Ir. H. Sutarman, M.Sc. (Universitas Majalengka) Moderator: Pipik Asteka, M.Pd.
10.00-10.25	Narasumber I Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd, M.A (Universitas Pendidikan Indonesia) Moderator: Pipik Asteka, M.Pd.
10.25-10.50	Narasumber II Prof. Fathul Wahid, S.T, M.Sc, P.hD Universitas Islam Indonesia (UII) Moderator: Pipik Asteka, M.Pd.
10.50-11.40	Tanya Jawab Moderator : Pipik Asteka, M.Pd.
11.40-11.50	Penutupan acara seminar oleh MC
11.50-13.00	BREAK
13.00	Registrasi dan Pembukaan Sesi Paralel

**SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

Sesi Paralel

Waktu	Link Venue Zoom	
		https://us02web.zoom.us/j/82028844214?pwd=SHZ0VINIVFhtbDJJeW5ONzNxbU9DQT09 (Meeting ID : 820 2884 4214 ; Passw : FKIPUNMA)
	Moderator: Roni Rodiyana, M.Pd. Link Presensi : http://bit.ly/presensipemakalahumum	Moderator: Eka Nurhidayat, M.Pd. Link Presensi : http://bit.ly/presensipemakalahmahasiswa
13.00-13.10	Registrasi peserta	
13.10-14.50	Sesi Paralel dan Tanya jawab	
14.50-15.00	Penutupan	

**JADWAL PRESENTASI SESI PARALEL ARTIKEL TERPILIH
SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

Venue : Zoom 1*

No.	Waktu	Nama	Judul
1	13.10-13.20	Nurdinah Hanifah, Ulfa Maryam Syaiba (Universitas Pendidikan Indonesia)	Media Video Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Nilai – Nilai <i>Good Character</i> Sebagai Respon Terhadap <i>Era Society 5.0</i>
2	13.20-13.30	Triana Ulfah (Universitas Sebelas Maret)	Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Pertama
3	13.30-13.40	Puji Nugroho (Universitas Muhammadiyah Magelang)	Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Kinerja Guru
4	13.40-13.50	Nardiansyah Kamumu, S.Pd., Gr., M.Pd. (Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado)	Implementasi <i>Content and Language Integrated Learning</i> (CLIL) Dalam Pembelajaran Bahasa Lintas Kurikulum
5	13.50-14.00	Lilik Herawati, M.A., M.Pd. (IAIN Syekh Nurjati Cirebon)	Budaya Literasi Bahasa Membangun Daya Saing Bangsa
6	14.00-14.10	Muhammad Rizqi dan Nurjali (UNNES dan SMAN 4 Cirebon)	Desain Bahan Ajar Berbantu Macromedia Flash Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Materi Transformasi Geometri
7	14.10-14.20	Rianto, M.Si., M.Pd. (IAIN Syekh Nurjati Cirebon)	Pengembangan Game Edukasi Berbasis <i>Role Playing Game (RPG)</i> Sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur
8	14.20-14.30	Ilham Arya Susanto dkk (Universitas Jambi)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Indralaya Dengan Menerapkan Media Pembelajaran <i>Prezi</i> Pada Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku
9	14.30-14.40	Nanda Saputra, Miswar Saputra (STIT Al Hilal, Sigli)	Nilai Sosial Dalam Novel <i>Perempuan Bersampur Merah</i> Karya Intan Andaru Alternatif Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA
10	14.40-14.50	Antoni Widodo, dkk (Universitas Negeri Jakarta)	Peningkatan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Keluarga Di Tengah Pandemi Covid-19

***) Seluruh peserta seminar yang artikelnya terpilih untuk dipresentasikan ataupun tidak terpilih diharapkan hadir tepat pada waktunya.**

**JADWAL PRESENTASI SESI PARALEL ARTIKEL TERPILIH
SEMINAR NASIONAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

Venue : Zoom 2*

No.	Waktu	Nama	Judul
1	13.10-13.20	Astri Wahyu Dini dkk (Universitas Majalengka)	Aplikasi Elsa Speak Sebagai Inovasi Peningkatan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Era Society 5.0: Persepsi Siswa
2	13.20-13.30	Mochamad Septa Lutfi Nugraha dkk (UNP Kediri)	Pengembangan Multimedia Peredaran Darah Manusia Pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Peredaran Darahku Sehat Pada Siswa Kelas V SD
3	13.30-13.40	Abd. Holiq dkk (Universitas Islam Jember)	Pengembangan Paket Vidio Interaktif Belajar Tuntas Dimasa Pandemi
4	13.40-13.50	Meilinda Nur Kamaliah dkk (Universitas Majalengka)	Studi Literatur: Pengaruh Model Multiliterasi Investigasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ips
5	13.50-14.00	Mamah Jamaliah (Universitas Majalengka)	Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa
6	14.00-14.10	Yuni Verawati dkk (Universitas Islam Jember)	Rancang Bangun Multimedia Pembelajaran berbasis Komputer Materi Aritmatika Sosial Bab Pajak Diskon dan Bunga Tunggal guna Mendukung Kemerdekaan Belajar
7	14.10-14.20	Elga Utari dkk (Universitas Majalengka)	Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Ecoliteracy Berbasis Kearifan Lokal Indramayu
8	14.20-14.30	Umi Hanni Faelani (Universitas Sebelas Maret)	Eksperimentasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Discovery Learning Pada Pembelajaran Fisika
9	14.30-14.40	Muhammad Faisal Akbar dkk (Universitas Majalengka)	Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Renang Gaya Dada Melalui Metode Pembelajaran Renang Shallow Water Method
10	14.40-14.50	Hidayat dkk (Universitas Majalengka)	Peningkatan Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Tunagrahita Melalui Permainan Bola Kecil

***) Seluruh peserta seminar yang artikelnnya terpilih untuk dipresentasikan ataupun tidak terpilih diharapkan hadir tepat pada waktunya.**